

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini, tujuan dari latar belakangnya penelitian ini, manfaat yang akan didapat pada penelitian, serta ruang lingkup dalam penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

PT PAL Indonesia (Persero), bermula dari sebuah galangan kapal yang bernama *Marine Establishment* (ME) yang didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1939. ME mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan perawatan dan perbaikan kapal-kapal laut yang digunakan sebagai armada Angkatan Laut Belanda yang menjaga kepentingan daerah kolonialnya. Pada masa perang dunia kedua, pemerintah Hindia Belanda di Indonesia menyerah kepada pemerintah Jepang, sehingga perusahaan ini beralih nama menjadi Kaigun SE 2124. Setelah kemerdekaan, pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini dan merubah namanya menjadi penataran angkatan laut (PAL). Berdasarkan keputusan presiden RI nomer 370/61 tahun 1961, Penataran angkatan laut dilebur ke dalam departemen angkatan laut dan namanya dirubah menjadi komando angkatan laut (konatal). Sejak tahun 1961, konatal tidak lagi berstatus sebagai perusahaan negara dan bertugas untuk memelihara, memperbaiki dan membangun kapal-kapal angkatan laut.

Perkembangan selanjutnya adalah perubahan status konatal menjadi perusahaan umum negara berdasarkan peraturan pemerintah nomer 4 tahun 1978. Perusahaan negara ini dikenal dengan nama perusahaan umum dok dan galangan kapal (Perumpal). Akhirnya dengan lembaran Negara RI nomer 8 tahun 1980 dan akte pendirian nomer 12 tahun 1980 yang dibuat oleh notaris Hadi Moentoro, SH, pada tanggal 15 April 1980 Perumpal diubah statusnya menjadi Perseroan dengan nama PT. PAL Indonesia (Persero).

PT. PAL INDONESIA (Persero) yang saat ini sedang melakukan proyek pembangunan Kapal Cepat Rudal (KCR 60M). Proyek pembangunan Kapal Cepat Rudal (KCR 60M) merupakan rangkaian dari program pemerintah untuk memajukan dan menambah armada ALUSISTA tanah air. Akan tetapi untuk mempercepat proses pekerjaan dari proyek tersebut dibutuhkan perhitungan bagaimana bisa selesai tepat waktu dan tanpa adanya keterlambatan. Untuk

mencapai *schedule* yang telah ditentukan semua harus saling mendukung antarabagian desain

maupun produksi, untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang cukup untuk mengerjakan proyek yang sedang berlangsung dan mengatur pekerja pada posisi yang tepat sesuai job yang diperoleh.

Divisi Kapal Perang memiliki 5 Departemen dan membawahi beberapa bengkel yang ada didalamnya yaitu:

1. HC (*Hull Construction*)
 - Bengkel Fabrikasi
 - Bengkel *Assembly*
 - Bengkel Aluminium
 - Bengkel *Erection*
 - Bengkel Cat
 - Bengkel Las 1
2. HO (*Hull Outfitting*)
 - Bengkel *Ship fitter*
 - Bengkel Mesin
 - Bengkel Pipa
 - Bengkel Las 2
3. EO (*Electronic Outfitting*)
 - Bengkel Ekasistol
 - Bengkel Listrik
 - Bengkel Interior
4. PPC
5. SUPPORT (Penunjang/ sarana)

Tabel 1.1 Daftar personil yang ada di Divisi Kapal Perang

Nama bengkel	Jumlah personil (orang)
Bengkel Fabrikasi	12
Bengkel Assembly	26
Bengkel Aluminium	12
Bengkel Erection	15
Bengkel Las 1	27
Bengkel Cat	8
Bengkel Ship Fitter	13
Bengkel Mesin	17
Bengkel Las 2	26
Bengkel Pipa	29
Bengkel Interior	16

Nama bengkel	Jumlah personil (orang)
Bengkel Listrik	17
Bengkel Ekasistrol	16

Dalam pekerjaan sering terjadi ketidaksesuaian antara jadwal dan kelangsungan dilapangan hal tersebut mengakibatkan terlambatnya pekerjaan dan berpengaruh pada biaya yang dikeluarkan untuk tambahan, dengan adanya keterlambatan tersebut. Ada juga beberapa faktor penghambat yaitu cuaca, *re-desain*, keterlambatan material, permasalahan pada pemasangan item yang sesuai pada gambar tapi tidak sesuai pada kondisi dilapangan.

Adanya banyak *re-desain* pada proses pekerjaan yang ada akan menambah JO (jam orang) yang berdampak pada molornya perkerjaan dan juga pemborosan pada material. Salah satunya adanya *re-desain* yang ada pada pekerjaan interior yaitu pemasangan *glasswool* / peredam, yang mulanya sudah terpasang dilakukan pembokaran dan penggantian pekerjaan tersebut memiliki dampak pada bertambahnya JO (jam orang) adapun pekerjaan yang dikejakan oleh bengkel interior sebagai berikut:

Tabel 1.2 beban pekerjaan dibengkel interior

No.	Jenis pekerjaan	Durasi Hari
1	Pemasangan paku pada <i>ceiling</i>	4
2	Pemasangan penguat untuk <i>ceiling</i>	8
3	Pemasangan gasbul pada <i>ceiling</i>	6
4	Pemasangan BCC (akomodasi kapal)	6
5	Pemasangan paku pada <i>lining</i>	5
6	Pemasangan penguat untuk <i>lining</i>	8
7	Pemasangan <i>glasswool</i> pada <i>lining</i>	6
8	Pemasangan <i>ceiling</i>	15
9	Pemasangan <i>lining</i>	18
10	Memberi lapisan semen pada alas <i>deck Wheel House</i>	7
11	Pemasangan <i>window cover</i>	6
Jumlah		64

Untuk keterlambatan dapat dilakukan antisipasi dengan melakukan percepatan, namun harus tetap memperhitungkan biaya, adapun beberapa cara yang dapat

dilakukan untuk percepatan proyek tersebut yaitu dengan penambahan waktu kerja (jam lembur), penambahan tenaga kerja dan metode pelaksanaan pekerjaan dilapangan yang efektif. Dari beberapa cara tersebut digunakan dua cara yaitu dengan menggunakan penambahan waktu kerja (jam lembur) dan penambahan tenaga kerja untuk mempercepat pekerjaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian tugas akhir ini yaitu: Bagaimana perbandingan pada pekerjaan interior dengan penambahan 1 jam lembur dibandingkan penambahan 1 tenaga kerja terhadap *re-desain*

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini ADALAH untuk perbandingan pada pekerjaan interior dengan penambahan 1 jam lembur dibandingkan penambahan 1 tenaga kerja terhadap *re-desain*.

1.4 Ruang lingkup penelitian:

Ruang lingkup penelitian terdiri dari dua bagian, yaitu batasan dan asumsi penelitian. Berikut ini adalah penjelasan dari kedua bagian tersebut:

1.4.1 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang digunakan antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan di Divisi Kapal Perang
2. Pengamatan dan pengambilan data hanya dilakukan dalam pekerjaan interior.
3. Jam kerja yang ada diperusahaan adalah 8 jam.
4. Penelitian dilakukan selama 2 bulan

1.4.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan diasumsikan pada saat adanya penambahan jam orang (lembur) atau penambahan tenaga kerja
2. Perhitungan yang dilakukan untuk penambahan jam orang (lembur) dan penambahan tenaga kerja

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi mahasiswa
Dapat memberikan suatu karya penelitian yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan maupun industri yang selalu berkembang.
2. Bagi Perusahaan
Dapat dijadikan usulan dalam mengambil keputusan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan manajemen proyek.
3. Bagi Akademis
Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa-mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian berikutnya.

1.6 Sistematika penulisan

Pada penelitian ini dituliskan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 PENDAHULUAN

Bab 1 Pendahuluan ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini, tujuan dari latar belakangnya penelitian ini, manfaat yang akan didapat pada penelitian, serta ruang lingkup dalam penelitian ini.

Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 Tinjauan Pustaka ini dibahas mengenai penjelasan mengenai teori dan metode yang digunakan sebagai dasar yang kuat bagi penulis dalam melakukan penelitian ini. Teori dan metode yang digunakan antara lain berasal dari sumber seperti buku, jurnal, artikel, serta studi terhadap penelitian terdahulu dengan topik utama.

Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 Metodologi Penelitian ini akan diberikan gambaran kerangka berpikir dalam pelaksanaan penelitian dan penjelasan mengenai bagaimana cara atau langkah pengerjaan penelitian.

Bab 4 PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISIS

Bab 4 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa ini akan menyajikan data-data yang diperoleh dari perusahaan. Lalu dilakukan pengolahan data serta analisis hasil pengolahan data.

Bab 5 PENUTUP

Bab 5 Penutup ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran terkait penelitian yang telah dilakukan.